

Buku Seri Pendidikan Orang Tua:

Menumbuhkan **KARAKTER BERSAHABAT** pada Anak



C3.2.SPOT.004

Buku Seri Pendidikan Orang Tua:

Menumbuhkan **KARAKTER BERSAHABAT** pada Anak



C3.2.SPOT.004

Judul Buku Seri Pendidikan Orang Tua: Menumbuhkan Karakter Bersahabat pada Anak
Cetakan Pertama: Desember 2016

DISCLAIMER: Buku ini merupakan buku untuk pegangan orang tua yang dipersiapkan Pemerintah dalam upaya meningkatkan partisipasi pendidikan anak, baik di satuan pendidikan maupun di rumah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pengarah	: Sukiman
Ketua	: Palupi Raraswati
Kontributor Naskah	: Agus M Solihin, Yuwono Tri Prabowo, Mohamad Roland Zakaria, Lilis Hayati
Penelaah	: Maswita Djaya, Redya Betty D. Sinaga, Sita Alfiah, Sri Lestari Yuniarti
Layout	: Ardi Rizki Yozho, Fajar Ramadhan, Tony Sugiarto, Safira Rahmania Putri Shalecha
Sekretariat	: Nurmiyati, Maryatun, Titien Erwinawati, Nugroho Eko Prasetyo, Indah Meliana, Anom Haryo Bimo, Reza Oklavian, Surya Nilasari.

Diterbitkan oleh:



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C Lt. 13 Senayan Jakarta 10270
Telepon: 021-5703336

© 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak cipta dilindungi undang-undang. Diperbolehkan mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan izin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Direktur Pembinaan Pendidikan Keluarga

Keluarga merupakan pendidik pertama dan utama bagi pembentukan pribadi dan karakter setiap individu. Orang tua memegang peran penting dan strategis dalam mengantarkan pendidikan bagi putra-putrinya. Keberhasilan orang tua dalam mendidik akan sangat tergantung pada kecakapan dan pola asuh yang dimilikinya. Oleh karena itu, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga menyediakan sumber belajar bagi orang tua dalam bentuk buku seri pendidikan orang tua.

Buku seri pendidikan orang tua yang berjudul *Menumbuhkan Karakter Bersahabat pada Anak* disusun untuk memberikan informasi tentang apa dan bagaimana cara orang tua dalam menumbuhkan karakter bersahabat pada anak sejak dini, serta pembiasaan yang perlu dilakukan di keluarga.

Besar harapan kami, buku seri pendidikan orang tua ini dapat bermanfaat dan menjadi rujukan bagi orang tua dalam pengasuhan dan pendidikan anak di rumah.

Jakarta, Desember 2016
Salam,

Dr. Sukiman M.Pd

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar

A. Pemahaman Karakter Bersahabat	1
1. Apa Itu Karakter Bersahabat?	2
2. Apa Manfaat Memiliki Karakter Bersahabat?	3
3. Apa Ciri-Ciri Karakter Bersahabat?	4
B. Karakter Bersahabat Ditumbuhkan Sejak Usia Dini	5
C. Apa yang Perlu Ditanamkan pada Anak?	8
D. Cara Menumbuhkan Karakter Bersahabat kepada Anak	16





Pemahaman
Karakter
Bersahabat



Apa itu Karakter Bersahabat ?

Sikap yang akrab, menyenangkan, dan santun dalam berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.



Apa Manfaat Memiliki Karakter Bersahabat?

- Mudah menyesuaikan diri dalam segala situasi
- Disukai orang lain.
- Menghargai perbedaan
- Peka terhadap masalah sosial
- Mengurangi perilaku negatif
(Misalnya: perundungan/
bullying)



Apa Ciri - Ciri Karakter Bersahabat ?

Berkomunikasi dengan baik dan santun



Pendengar yang baik



Menghormati orang lain



Perhatian Terhadap Orang Lain



Dapat bekerjasama





Karakter Bersahabat Ditumbuhkan sejak Usia Dini



Karakter bersahabat akan terbentuk seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.

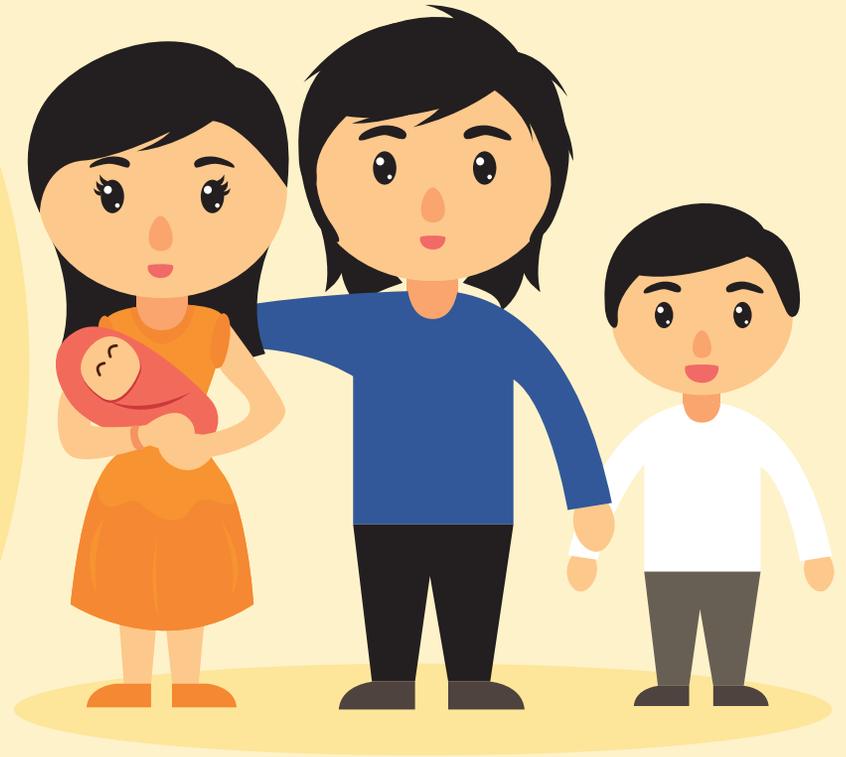


Mengapa Sejak Usia Dini?



- Anak usia dini mudah menerima hal-hal baru sehingga mudah untuk memperoleh pendidikan.
- Karakter anak usia dini mudah dibentuk.
- Pembentukan karakter di usia dini akan berpengaruh pada pembentukan karakter di usia selanjutnya

**Apa yang
Perlu
Ditanamkan
kepada
Anak**



1

Berkomunikasi dengan Baik dan Santun

Mengajarkan anak untuk mengucapkan salam ketika bertemu

Mengajarkan anak berbicara dengan sopan dan santun

Mengajarkan anak untuk melakukan kontak mata ketika berkomunikasi

Mengajarkan anak untuk menggunakan kata-kata positif





Mengajarkan anak untuk mengungkapkan keinginannya

Mengajarkan anak untuk terbuka mengungkapkan perasaannya

Mengajarkan anak untuk selalu menggunakan kalimat sederhana dan mudah dimengerti

Mengajarkan anak untuk menyapa ketika bertemu sambil tersenyum

Mengajarkan anak untuk menggunakan bahasa tubuh yang baik saat berkomunikasi

2

Pendengar yang Baik

Mengajarkan anak untuk mendengarkan pendapat orang lain

Mengajarkan anak untuk tidak memotong pembicaraan orang lain



3

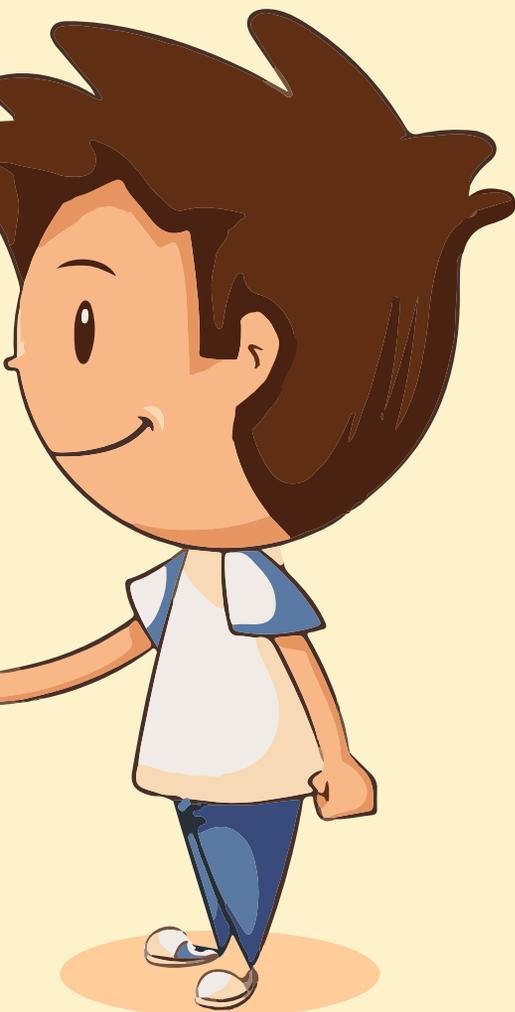
Menghormati Orang Lain

Mengajarkan anak untuk
memberikan pujian
kepada orang lain

Mengajarkan anak untuk
menghargai perbedaan

Mengajarkan anak untuk
tidak sombong





Mengajarkan anak untuk mengucapkan kata tolong ketika membutuhkan bantuan

Mengajarkan anak untuk meminta izin menggunakan barang orang lain dan mengucapkan terima kasih setelah menggunakan

Mengajarkan anak untuk menepati janji

Mengajarkan anak untuk meminta maaf bila berbuat kesalahan

4

Dapat Bekerjasama

Mengajarkan anak untuk berteman dengan siapapun

Mengajarkan anak untuk tidak memaksakan kehendak

Mengajarkan anak perilaku gotong royong

Mengajarkan anak untuk mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan diri sendiri



5

Perhatian terhadap Orang Lain

Mengajarkan anak untuk menghibur orang lain yang sedang bersedih

Mengajarkan anak untuk membantu orang lain yang sedang kesulitan

Mengajarkan anak untuk berbagi dengan orang lain

Mengajarkan anak untuk aktif dalam kegiatan sosial masyarakat



Cara Menumbuhkan **Karakter Bersahabat** Kepada Anak?



1

Keteladanan

Orang tua memberikan contoh secara langsung perilaku bersahabat kepada anak

Orang tua konsisten terhadap apa yang diucapkan dengan perilakunya



2

Dongeng

Menentukan tema yang sesuai dengan karakter bersahabat, contohnya kisah persahabatan binatang

Membangun suasana

Menceritakan dongeng dengan memperhatikan waktu, vokal dan ekspresi wajah yang menarik bagi anak

Mengajak anak untuk mengambil kesimpulan perilaku yang boleh dan tidak boleh dicontoh



3

Bermain

Menentukan jenis permainan (misalnya: bermain peran dalam mengajarkan perilaku menolong)

Membangun suasana

Mengajak anak bermain

Mengajak anak untuk mengambil kesimpulan perilaku yang boleh dan tidak boleh dicontoh



4

Pembiasaan

- Mengajak anak membuat kesepakatan atas perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan
- Memberikan apresiasi/ penghargaan atas perilaku bersahabat anak
- Memberikan konsekuensi jika anak melakukan perilaku tidak bersahabat sesuai dengan kesepakatan



Daftar Pustaka

- Levine, L.E & Munch, J. (2011). *Child Development: An Active Learning Approach*. California: SAGE Publications, Inc.
- Lickona, T (2012). *Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggungjawab*, Edisi Pertama. Alih bahasa: Juma Abah Wamaungo. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Santrock, J.W (2004). *Life-Span Development*. New York: McGraw Hill.



Narahubung

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga

Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C Lt.13 Senayan Jakarta 10270

Laman: **sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id**

Surel: **sahabatkeluarga@kemendikbud.go.id**

Telp.021-5703336 Fax: 021-5703336

Silakan hubungi kanal informasi di atas untuk memberikan masukan atau
pengayaan atas materi buku ini.

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2016



Sahabat Keluarga



@ShbKeluarga



Sahabatkeluarga